

ABSTRAK

Pengaruh Curah Hujan dan Kerapatan Kanal Terhadap Tinggi Muka Air Tanah Gambut Saat Fenomena El Nino dan La Nina

Erik Suwananda, Asmadi Saad, Aswandi

El Nino Southern Oscillation (ENSO) merupakan fenomena alam yang melibatkan fluktuasi suhu permukaan laut di wilayah ekuator Samudera Pasifik, yang diikuti dengan perubahan keadaan di atmosfer (Nur'utami dan Hidayat, 2016). El nino merupakan fase hangat ENSO dan La Nina sebagai fase ENSO dingin. Provinsi Jambi merupakan salah satu daerah yang cukup merasakan dampak akibat fenomena El Nino dan La Nina. Pada tahun 2015 dan 2019 terjadi bencana kebakaran hutan dan lahan yang cukup hebat terutama di lahan gambut. Lahan gambut yang biasanya berasosiasi dengan hutan rawa yang selalu terendam, berubah menjadi lahan perkebunan yang lebih kering akibat drainase. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh curah hujan dan kerapatan kanal terhadap tinggi muka air tanah (TMAT) pada berbagai tutupan lahan saat terjadi fenomena El Nino dan La Nina. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan analisis deskriptif. Hasil analisis regresi linier sederhana nilai R^2 tertinggi terjadi pada tutupan lahan perkebunan sawit swasta yaitu sebesar 76,14% dan 80,79% sementara tutupan lahan perkebunan sawit masyarakat dan hutan rawa sekunder berkisar antara 51,42-66,04%. Pengaruh kerapatan kanal terhadap TMAT pada berbagai tutupan lahan saat terjadi fenomena ENSO menunjukkan pola yang sama, sementara terdapat hubungan terbalik antara kebun sawit swasta dan kebun masyarakat. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara curah hujan dan kerapatan kanal terhadap TMAT pada berbagai tutupan lahan di lokasi penelitian, namun terdapat faktor lain yang tidak diteliti yang dapat mempengaruhi fluktuasi TMAT.

Kata kunci : ENSO, Curah hujan, Kerapatan Kanal, Gambut